



WARGA DIMINTA WASPADA

46 Titik Pohon Rawan Tumbang

YOGYA (KR) - Ada sekitar 46 titik pohon di Kota Yogyakarta yang rawan tumbang karena usia tua dan mendekati keropos. Titik tersebut antara lain berada di Jalan Yos Sudarso, Jalan Lowanu, Jalan Kusumanegara, Jalan Gayam, Jalan Sudirman, Jalan Gejayan serta Jalan Kolonel Sugiyono. Pohon rawan tumbang tersebut ditargetkan selesai dipangkas pada akhir November 2012.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Bidang Keindahan BLH Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono, Rabu (31/10). Dikemukakan Agus, pasca tumbangnya pohon cemara di depan Kantor Walikota Yogyakarta hingga menimpa 2 pengendara motor pada Selasa (30/10) kemarin, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta langsung melakukan pemangkasan. BLH mengimbau masyarakat supaya mewaspadai pohon tumbang saat masuk musim hujan. "Pemangkasan pohon sebenarnya merupakan kegiatan rutin yang sudah digelar sejak Juni 2012 lalu," kata Agus Tri Haryono.

Lebih lanjut Agus mengatakan ada sekitar 18.700 pohon yang menjadi tanggung jawabnya di wilayah Kota Yogyakarta. Dari jumlah tersebut terdapat 46 titik yang rawan tumbang. Saat ini, ungkap Agus, tinggal menyisakan 9 hingga 12 titik pohon rawan tumbang yang belum terpangkas. "Jumlah itu belum

termasuk pohon yang berada di persil rumah warga maupun perkantoran. Karena hanya pohon di badan jalan yang menjadi kewenangan kami," imbuhnya.

Oleh karena itu, titik pohon rawan tumbang dipastikan lebih dari 46 titik. Sehingga, pemilik persil diimbau supaya memotong sendiri pohon yang dinilai keropos atau rawan tumbang.

Hal ini lantaran pada masa awal masuk musim hujan, selalu diiringi dengan angin kencang sehingga membahayakan kondisi pohon. "Kami harapkan pemilik persil bisa memotong sendiri. Karena banyak lokasi yang tidak bisa dijangkau oleh mobil operasional kami karena gang perkampungan yang sempit," terang Agus.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tuty Setyowati mengungkapkan, terhadap korban bencana baik akibat pohon tumbang, tanah longsor mau-

pun banjir, maka biaya perawatan dapat ditanggung oleh pemerintah. Termasuk, dua pengendara motor yang tertimpa pohon tumbang di depan Kantor Walikota Yogyakarta dan sempat dilarikan ke RS Bethesda Lempuyang Wangi.

Tuty mengatakan, seluruh rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta rata-rata telah memiliki kerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Sehingga, secara otomatis, korban bencana alam dapat segera dklaimkan. (M-6)-k



KR-Ardhi Wahdan

Petugas BLH Kota Yogyakarta memangkas pohon di kompleks Balaikota untuk mengantisipasi angin kencang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Badan Lingkungan Hidup 3. UPT. Jamkesda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005